

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *survey* di lapangan, dengan mengamati kondisi wilayah studi di Kawasan Baler Bale Agung, Kota Negara, Kabupaten Jembrana, Bali yang sering memicu terjadinya banjir maupun genangan air dapat diambil beberapa hal penting yang mengacu pada permasalahan ini. Diantaranya adalah kondisi sistem saluran drainase yang ada masih belum memadai. Sehingga dari hasil analisa mengenai permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola aliran saluran drainase di lokasi Baler Bale Agung telah diamati dan disimpulkan bahwa, arah aliran sudah sesuai dengan saluran yang ada di lokasi studi yaitu menuju ke Sungai Tukad Ijo Gading. Pada lokasi studi, digunakan pola aliran drainase *grid iron* dengan alasan bahwa Sungai Tukad Ijo Gading terletak di pinggiran Kota/Lokasi Studi sehingga saluran-saluran cabang dikumpulkan dulu pada saluran pengumpul kemudian dialirkan ke Sungai Tukad Ijo Gading sebagai Saluran Utama.
2. Berdasarkan hasil perhitungan debit banjir rencana pada kawasan Baler Bale Agung , salah satunya pada saluran di Jl. Nusa Indah Kiri adalah sebesar $0,0188 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan kapasitas saluran adalah sebesar $0,0160 \text{ m}^3/\text{dt}$.
3. Dari perhitungan kapasitas saluran drainase pada kawasan Baler Bale Agung, Kota Negara Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali dapat diketahui bahwa tidak semua saluran dapat menampung debit banjir rencana. dari 27 saluran yang ditinjau terdapat 9 saluran drainase eksisting yang memenuhi dan 18 saluran yang tidak memenuhi. Salah satu saluran yang tidak dapat menampung debit banjir rencana adalah Jl. Nusa Indah Kiri, dengan lebar saluran 0,30 m dan tinggi saluran 0,60 m.
4. Peningkatan Sistem Drainase Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali kawasan Baler Bale Agung dilakukan dengan memperbesar dimensi saluran drainase eksisting sehingga kapasitas saluran drainase dapat menampung debit banjir rencana.
5. Salah satu saluran drainase yang dilakukan peningkatan adalah Jl. Nusa Indah Kiri dimana kondisi eksisting dengan lebar 0,3 m dan tinggi 0,3 m

dan kondisi setelah peningkatan dengan lebar 0,6 m dan tinggi 0,48 m. Sehingga kapasitas saluran mengalami peningkatan sebesar $0,0773 \text{ m}^3$ dengan debit banjir $0,0188 \text{ m}^3$. Dengan ini, maka saluran drainase pada Jl. Nusa Indah Kiri, telah mampu menampung debit banjir rencana.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan di wilayah studi Baler Bale Agung Kota Negara Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, maka saran yang dapat penulis berikan ialah :

1. Perlunya pemeliharaan yang dilakukan secara berkala terhadap saluran drainase di kawasan Baler Bale Agung agar dapat mengatasi permasalahan terkait saluran drainase yang kurang memadai sehingga saluran drainase dapat berfungsi secara maksimal dengan semestinya.
2. Perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat tentang larangan membuang sampah pada saluran drainase, dan dibuatkan agenda kerja bakti serta disediakan tempat sampah di sekitar saluran drainase untuk digunakan masyarakat, sehingga tidak menghambat dan mengurangi kapasitas saluran drainase yang ada.